

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Tiap Siklus

Sebelum dilakukan kriteria penilaian mata pelajaran Qur'an Hadits, maka akan di paparkan data observasi terlebih dahulu, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1

Instrumen Pencatatan Data

No.	Subjek Informasi	Jenis Data	Indikator Data	Metode
01	Kepala Sekolah	Kelengkapan Sarana Prasarana	<ul style="list-style-type: none">▪ Ketersediaan sarana▪ Kondisi sarana yang dimiliki▪ Ruang▪ Kondisi fisik sekolah	Observasi Dokumentasi Wawancara
		Perencanaan	<ul style="list-style-type: none">▪ Peran Kepala Sekolah▪ Personal yang terlibat▪ Proses Pembuatan Perencanaan	Wawancara
		Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none">▪ Peran Kepala Sekolah▪ Proses pelaksanaan	Dokumentasi Wawancara
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none">▪ Cara mengevaluasi▪ Hasil Evaluasi	Observasi Dokumentasi Wawancara
		Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none">▪ Cara tindak lanjut▪ Hasil evaluasi	Wawancara
02	Peneliti	Identifikasi Masalah	<ul style="list-style-type: none">▪ Menentukan siswa yang memiliki keaktifan dalam belajar▪ Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab siswa kurang aktif	Observasi Dokumentasi Wawancara
		Diagnosa	<ul style="list-style-type: none">▪ Menentukan faktor-	Observasi

			<p>faktor penyebab siswa kurang aktif dalam belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui latar belakang penyebab siswa kurang aktif 	Wawancara
		Prognosa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menetapkan metode permainan kartu, termasuk alat bantu, jenis atau teknik yang diperlukan dalam pelaksanaan metode permainan kartu gambar ▪ Mengawasi dan memperhatikan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode permainan kartu gambar ▪ Bagaimana hasilnya 	Dokumentasi Wawancara
04	Siswa	Penyebab siswa aktif dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Faktor penyebab siswa aktif dalam belajar ▪ Langkah-langkah yang ditempuh agar pelajar aktif dalam pembelajaran ▪ Bagaimana hasilnya 	Wawancara
		Upaya-Upaya mengatasi hambatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peneliti membantu siswa agar konsentrasi pada materi ajar dengan metode gambar ▪ Caranya peneliti mengatasi masalah 	Wawancara

Selama dilakukan observasi penilaian terhadap 35 orang siswa Kelas IV

MI Muhammadiyah Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul mata

pelajaran Qur'an Hadits maka diperoleh kriteria penilaian yang dapat dilihat pada

Tabel 4.2

Data Penilaian Proses Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Qur'an Hadits
Dengan Menggunakan Metode Permainan Kartu Gambar

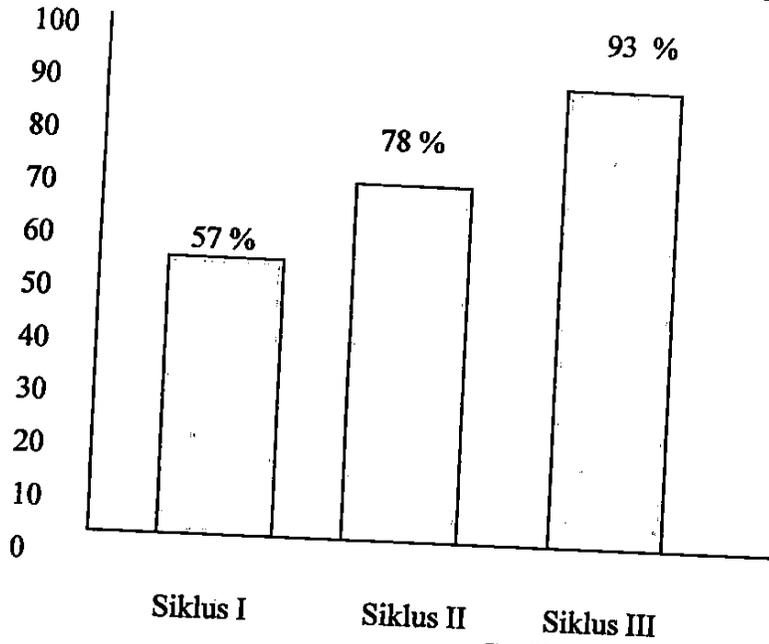
No	Nama	SIKLUS I		SIKLUS II		SIKLUS III	
		Aktif	Kurang	Aktif	Kurang	Aktif	Kurang
1	Alfio Alida Hasril	√		√		√	
2	Kiki Izanto		√	√		√	
3	Uud Ardila		√		√	√	
4	Wening K.	√		√		√	
5	Yosi Harry J.	√		√		√	
6	Age Danang P.		√	√		√	
7	Alfi Khusnul K.	√		√		√	
8	Alme Rahmatika		√		√	√	
9	Alfino Berliana	√		√		√	
10	Amelia Septiani		√		√		√
11	Amir Wahyu	√		√		√	
12	Aprilia R.	√		√		√	
13	Ardika Firgiawan	√		√		√	
14	Arieztha C.W.		√	√		√	
15	Asrofal Anam	√		√		√	
16	Caprida Leanita		√	√		√	
17	Cicilia Dewanti		√		√	√	
18	Danu Wahid	√		√		√	
19	Dedy Febriyanto	√		√		√	
20	Deffi Husriani		√	√		√	
21	Dera Kurnia S.	√		√		√	
22	Eva Putrid D.		√		√	√	
23	Kelvin Hernanda	√		√		√	
24	Lilik Arianta		√		√		√

25	Luluk Isna	√		√		√	
26	Lusyana E.	√		√		√	
27	Muklis F.	√		√		√	
28	Nanda Septiana		√	√		√	
29	Nicky Pratama	√		√		√	
30	Oga Setiawan		√	√		√	
31	Rachmadhan		√		√	√	
32	Ritwan S.	√		√		√	
33	Ray Munafar	√		√		√	
34	Taufik Sholeh		√	√		√	
35	Tri Astuti	√		√		√	
Persentase		57 %	43 %	78 %	32 %	93 %	7 %
		100 %		100 %		100 %	

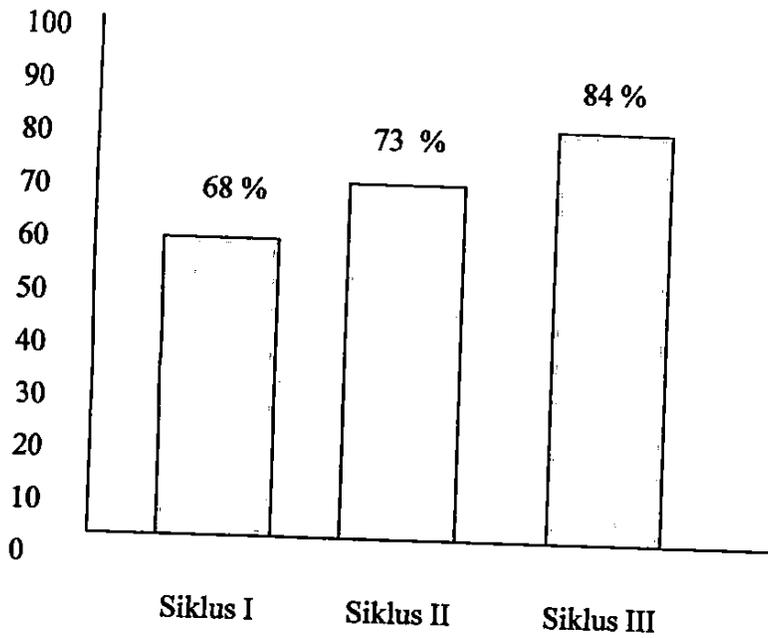
Tabel 4.3
Data Perbaikan Pembelajaran Tes Akhir

No	Nama	Aspek			
		Ulangan	Bacaan	Hafalan	Faham
1	Alfio Alida Hasril	58	60	69	76
2	Kiki Izanto	57	62	69	78
3	Uud Ardila	68	75	78	84
4	Wening K.	74	80	87	92
5	Yosi Harry J.	76	80	88	90
6	Age Danang P.	64	72	77	82
7	Alfi Khusnul K.	68	70	75	80
8	Alme Rahmatika	79	80	86	89
9	Alfino Berliana	72	81	86	92
10	Amelia Septiani	53	60	65	70
11	Amir Wahyu	66	72	77	82
12	Aprilia R.	67	73	78	83

Grafik 1
Keaktifan Siswa Dalam Kerja Kelompok



Grafik 2
Hasil Nilai Rata-Rata



Peneliti melakukan rencana perbaikan dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari satu tindakan yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan waktu 2x35 menit.

Setelah dilakukan tindakan penelitian 3 siklus diperoleh hasil pada siklus pertama siswa belum aktif dalam kerja kelompok. Dalam hasil pengamatan dari teman sejawat guru sudah baik. Siswa sulit memusatkan perhatian pada materi pelajaran, karena materi masih abstrak karena kesulitan siswa dalam mempelajari gambar. Hal ini terbukti dari hasil rata-rata post tes adalah 68%.

Didasari dengan hasil yang diperoleh dari siklus I guru mengadakan perbaikan pada siklus II. Pada siklus II guru mencoba dengan alat peraga dengan metode permainan kartu gambar yang ada. Siswa mulai tertarik dan aktifitasnya bertambah dan siswa banyak terlibat dalam pembelajaran. Perhatian dan pemahaman materi yang disampaikan guru pun menarik. Nilai rata-rata kelas siswa pada siklus II adalah 73%.

Pada siklus III guru memperbaiki proses pembelajaran dengan mengefektifkan alat peraga dan memotivasi siswa agar aktif dalam kerja kelompok. Dengan kerja kelompokinteraksi siswa dan guru menjadi lebih baik. Terbukti pada nilai rata-rata tes akhir menjadi 84%.

Berdasarkan hasil observasi pengamatan dan tes akhir dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Siklus I : 68%

Siklus II : 73% mengalami kenaikan 5%

Siklus III : 84% mengalami kenaikan 11%

Hasil keaktifan siswa dalam kerja kelompok adalah sebagai berikut:

Siklus I : 57%

Siklus II : 78% mengalami kenaikan 21%

Siklus III : 93% mengalami kenaikan 15%

Dari hasil pengamatan kemampuan keaktifan siswa dan nilai rata-rata tes terlihat ada peningkatan. Meskipun belum maksimal, dikarenakan penelitian hanya dilakukan dalam 3 siklus dan 3 kali pertemuan pembelajaran. Untuk menghasilkan kemampuan siswa yang lebih baik maka pembelajaran dilakukan diluar siklus.

B. Pembahasan dari Setiap Siklus

1. Hasil observasi awal

Untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Sodo Paliyan Gunungkidul Tahun 2010 Kelas IV, dilaksanakan tes awal dan pemberian angket pada siswa. Dari hasil angket dan tes awal secara umum keadaannya menunjukkan :

- a. Kurangnya pengetahuan siswa tentang kartu gambar,
- b. Kurangnya pengetahuan siswa untuk dapat mengartikan tentang kartu gambar,
- c. Kesulitan siswa untuk mempelajari kartu gambar, dan
- d. Kurangnya tugas-tugas yang diberikan guru tentang pembuatan kartu

Dari tes awal tentang penyajian gambar diperoleh data bahwa 14 orang siswa yang ikut tes tidak satupun siswa yang mendapat nilai di atas 65 (ukuran belajar tuntas individu). Dengan demikian, pengetahuan awal siswa tentang pelajaran masih sangat minim (rendah).

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada siklus I ini penelitian tindakan kelas dilakukan pada pokok bahasan Surat Al-Lahab. Kegiatan belajar mengajar diawali dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk memotivasi siswa mengenal topik, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menjelaskan pelaksanaan pembelajaran, guru memanjangkan kartu gambar tentang Surat Al-Lahab di papan tulis dan menyiapkan kartu-kartu yang akan ditempelkan tentang ayat-ayat Al-Qur'an Surat Al-lahab. Sementara itu siswa mengamati kartu- kartu gambar tulisan Surat Al-Lahab, kemudian secara bergantian siswa diminta ke depan untuk menempelkan kartu yang sudah disediakan pada kartu gambar yang bertuliskan kalimat ayat Al-Qur'an Surat Al-lahab secara berurutan. Siswa yang lain mengamati, kemudian diminta tanggapannya. Kalau sudah betul, dilakukan penguatan materi, dan kemudian guru melaksanakan penilaian proses dan pemberian

tugas membaca materi akan dibahas minggu depan

b. Pelaksanaan

Guru menginformasikan pelaksanaan pembelajaran, dan siswa mengamati kartu gambar tentang Surat Al-Lahab. Guru meminta beberapa orang siswa kedepan untuk menempel kartu gambar tentang Surat Al-Lahab secara berurutan, dan kemudian siswa lain diminta tanggapannya. Kalau sudah betul diberikan penguatan materi. Guru bersama siswa merangkum materi, dan kemudian guru memberikan tugas di rumah membaca materi yang dibahas minggu depan. Dalam pelaksanaan tindakan ini masih banyak siswa yang merasa bingung dalam mengerjakan tugas ini. Hal ini terbukti dari 35 orang siswa, hanya 10 orang yang berani tampil di depan kelas. Setelah ditanya mengapa mereka tidak mau tampil, mereka menjawab karena tidak mengerti tentang apa yang dijelaskan oleh guru.

Kendala lain yang ditemukan adalah waktu yang dialokasikan untuk pembelajaran tidak mencukupi sehingga tindakan penelitian hanya dapat dilaksanakan separuh waktu yang telah dialokasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pembelajaran.

c. Refleksi

- 1) Waktu yang dialokasikan untuk tindakan tidak cukup karena tersita untuk menjelaskan konsep .
- 2) Suasana pembelajaran agak tegang dan terkesan kaku. Hal ini disebabkan adanya kolaborator yang masih asing bagi siswa, sehingga beberapa orang siswa masih memperhatikan kolaborator, bukan terhadap pelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, disarankan kepada guru agar meningkatkan kemampuan mengajar dengan cara memberikan konsep-konsep dengan cara yang mudah agar siswa cepat mengerti. Juga diharapkan terampil dalam menggunakan metode permainan kartu gambar agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Disamping itu, kehadiran kolaborator sebaiknya disosialisasikan terlebih dahulu kepada siswa agar siswa tidak merasa diawasi.

Pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2010 dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Aktifitas guru sudah baik, hanya ada sedikit kelemahan yaitu metode permainan kartu gambar yang digunakan tentang Surat Al-Lahab kurang terarah karena siswa masih melakukan kegiatan coret-coret buku yang bukan materi Surat Al-Lahab

- b. Aktifitas siswa terlihat gaduh karena banyak siswa yang berebut untuk menempelkan kartu gambar tentang Surat Al-Lahab yang disediakan guru.
- c. Hasil belajar masih kurang memuaskan dilihat dari rata-rata yang di peroleh pada proses belajar maupun pos tesnya.

3. Siklus II

Pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2010 dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan metode permainan kartu gambar sudah berjalan aktif dan terkendali.
- b. Dan pada waktu pelaksanaan pembelajaran dengan metode permainan kartu gambar guru aktif membimbing dan mengarahkan siswa, sehingga siswa merasa senang dan minat mengikuti pelajaran yang disampaikan guru meningkat.
- c. Siswa mengalami peningkatan walaupun belum sepenuhnya, karena penelitian hanya dilakukan dalam 2 siklus.

Berdasarkan hasil refleksi, observasi dan penilaian pada siklus I, maka siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I. Pokok bahasan yang disajikan juga berbeda, yaitu Surat Al-Lahab. Hal-hal yang ditemukan pada siklus I diperbaiki pada siklus II dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Merancang rencana pembelajaran melalui kolaborator, mengefesienkan waktu yang kurang tepat pada siklus I, merancang tugas untuk siswa yang belum tuntas belajarnya pada siklus I, dan mensosialisasikan kedatangan kolaborator. Sedangkan metode pembelajaran yang digunakan masih tetap seperti pelaksanaan pembelajaran pada siklus I.

b. Acting

Tindakan kolabulator telah sesuai dengan yang di rencanakan. Waktu yang tersedia untuk melaksanakan tindakan sudah sesuai dengan³¹ alokasinya. Kedatangan kolabolataor tidak lagi mempengaruhi proses pembelajaran.

c. Refleksi

Hambatan yang masih ditemukan pada siklus II dan alternatif pemecahan:

- 1) Siswa sudah aktif untuk menempelkan kartu ke depan, tetapi timbul masalah yaitu kelas menjadi gaduh. Alternatif pemecahan masalah ini siswa yang akan ditunjuk kedepan adalah siswa yang tidak bersuara.
- 2) Siswa yang mengacungkan tangan dan tidak ditunjuk untuk kedepan biasanya ia merasa jengkel. Alternatif pemecahannya adalah

- 3) Masih ada beberapa orang siswa yang belum tuntas belajarnya secara individual, dan alternatif pemecahannya adalah dengan memberikan tindakan perbaikan.

4. Siklus III

Berdasarkan hasil refleksi, observasi dan penilaian pada siklus II, maka siklus III merupakan kelanjutan dari siklus II. Pokok bahasan yang disajikan juga berbeda, Surat Al-Lahab. Hal-hal yang ditemukan pada siklus II diperbaiki pada siklus III dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Melalui kolaborator yang sudah dilaksanakan pada siklus II, siswa sudah merasa nyaman dengan kedatangan kolaborator yang ikut membantu guru dalam pembelajaran di kelas. Pada siklus III ini dikenalkan dengan materi kartu gambar tentang Surat Al-Lahab secara bersamaan berdasarkan gambar yang sudah ditunjukkan pada siklus I dan II.

b. Acting

Tindakan kolabulator telah sesuai dengan yang di rencanakan. Waktu yang tersedia untuk melaksanakan tindakan sudah sesuai dengan alokasinya. Kolabolator yang membantu pelaksanaan siklus III sudah

berjalan wajar dan siswa nampak terbiasa dengan kolaborator yang ada

c. Refleksi

Hambatan yang ditemukan pada siklus III hampir tidak ditemui, bahkan siswa berharap untuk melaksanakan pembelajaran yang sama dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang diawali dengan siklus I, II dan III.

Pembelajaran pada siklus III dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2010 sudah banyak mengalami peningkatan walaupun belum sepenuhnya, karena peneliti hanya dilakukan 3 siklus.

5. Hasil belajar

Ditujukan dengan adanya keaktifan siswa dalam kerja kelompok yang tampak pada siklus I ke siklus II. Keterampilan siswa menjadi lebih baik karena siswa sudah memfokuskan diri pada materi dan sudah tertarik pada proses pembelajaran yang berlangsung.

6. Keterbatasan hasil penelitian

Hasil penelitian ini terbatas hanya pada kemampuan siswa menempelkan kartu gambar tentang Surat Al-Lahab berdasarkan urutan kalimat dan ayat. Tugas yang diberikan hanya menempelkan kartu pada ayat Surat Al-Lahab secara berurutan berdasarkan kata yang benar, sedangkan penilaian berdasarkan kebenaran kartu yang ditempelkan r buat hasil pikirannya sendiri atau ditunjukkan oleh teman yang lain. Guru memotivasi siswa bagi mereka yang mau tampil ke depan dengan di beri poin. Waktu

yang tersedia untuk melakukan penelitian sangat singkat sekali sehingga hasil penelitian kurang sempurna.

Media merupakan suatu sarana pendidikan yang sangat membantu proses belajar mengajar terutama tentang Surat Al-Lahab. Media pengajaran dapat merangsang siswa dan guru untuk menciptakan situasi proses pembelajaran yang baik jika dipakai dengan tepat.

Menurut Robinson dalam (1998 : 75) dalam bukunya *Azas-azas Praktek Mengajar* dikatakan bahwa media pengajaran dapat membantu guru dalam menciptakan berbagai situasi kelas, menentukan metode pengajaran yang dipakai dalam situasi yang berlainan, dan menciptakan emosional yang sehat diantara murid-muridnya. Bahan pengajaran ini selanjutnya membantu guru membawa dunia kedalam kelas. Dengan demikian ide yang abstrak dan asing sifatnya menjadi lebih konkrit dan mudah dimengerti oleh siswa. Bila pengajaran ini digunakan secara tepat, maka siswa akan melibatkan diri dalam pelajarannya ada kemungkinan mereka akan bertambah baik dan maju.

Lebih lanjut Robinson (1998: 75) mengemukakan beberapa media yang dapat dipakai untuk mengajar Qur'an Hadits antara lain: gambar, model, specimen, gambar, slide, dan film. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pengajaran sangat diperlukan bagi guru sebagai alat bantu untuk memperjelas semua pembahasan yang terkait dalam proses belajar mengajar yang tentunya disesuaikan dengan usia peserta didik yang hendak diajar serta materi pelajaran itu sendiri

Khusus untuk mata pelajaran Qur'an Hadits, media yang sangat membantu proses pembelajarannya adalah metode permainan kartu gambar. Hasil belajar merupakan salah satu bentuk penilaian dalam pelaksanaan kurikulum. Bahar (1996: 32) menggambarkan hasil belajar siswa dan daya capai kurikulum tiap akhir semester, bahwa ada dua hal yang sangat penting untuk dijadikan sasaran evaluasi dalam pelaksanaan kurikulum, yaitu hasil belajar siswa tiap semester dan daya capai kurikulum tiap sekolah. Data hasil belajar siswa sangat diperluakn oleh guru untuk mengetahui keterbatasan belajar siswa dikelas yang menjadi tanggungjawabnya.

Berdasarkan pengetahuan dan pengalaman penulis bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar tanpa menggunakan metode permainan kartu gambar menyebabkan hasil belajar siswa diharapkan menjadi tidak memuaskan. Hal ini terbukti dari setiap diadakan tes dengan menggunakan gambar buta, hanya sebagian siswa yang mampu menjawabnya dengan benar.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah melakukan kegiatan mengajar dengan merangsang indera siswa melalui pemakaian metode permainan kartu gambar. Menurut Willem (1989: 44) dalam bukunya "Menjadi Guru yang Profesional " mengatakan bahwa mengajar adalah membimbing kegiatan belajar siswa agar ia mau belajar. Lebih lanjut Jhonson dan Rissing mengatakan bahwa orang dapat mengingat sekitar 20% dari yang didengarnya, 50% dari yang dilihatnya, dan 75% dari

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar dengan berbuat akan lebih bermanfaat dan lebih bermakna daripada belajar dengan mendengar saja. Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Qur'an Hadits yang berkait dengan gambar, maka mengetahui tentang gambar sangat menentukan hasil belajar siswa